

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Hubungan kemitraan yang dibangun disesuaikan dengan jenis bidang usaha yang akan dipilih. Dalam Investasi perikanan, bidang-bidang yang terbuka untuk kemitraan adalah bidang perikanan budidaya meliputi pembesaran ikan kakap putih, kerapu, mutiara, bandeng, udang, labi-labi, nila, dan kodok lembu. Sehingga Pola Kemitraan yang dikembangkan antara lain adalah Pola Inti Plasma dan Pola Dagang Umum yang dituangkan dalam perjanjian kemitraan yang disepakati kedua pihak
2. Penyelesaian sengketa dalam hubungan kemitraan mengikuti apa yang sudah disepakati oleh kedua pihak dalam perjanjian kerjasama kemitraan, baik Litigasi maupun non litigasi

B. Saran

1. Perlunya sosialisasi terhadap program kemitraan, agar Kelompok Mitra dapat berkembang dengan bimbingan dari usaha menengah atau usaha besar mitranya baik bimbingan teknis maupun permodalan.
2. Pelaksanaan hubungan kemitraan hendaknya Kelompok Mitra tidak diposisikan sebagai objek, tetapi diposisikan sebagai sesama subjek dalam kemitraan usaha.
3. Diperlukan sebuah pihak yang independen sebagai penasehat atau pendamping bagi Kelompok Mitra agar memberikan pemahaman kerjasama